



Peran industri olahraga dalam meningkatkan prestasi olahraga nasional

Pratama Dharmika Nugraha

Program Studi Ilmu Keolahragaan, Universitas PGRI Madiun, Indonesia

Email: pratama.dharmika@unipma.ac.id

Abstrak

Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya sektor industri olahraga dikalangan masyarakat sangat perlu untuk dilakukan. Masyarakat yang membeli produk olahraga lokal dengan kualitas yang tidak kalah kualitasnya dengan produk asing dapat menghidupkan proses ekonomi di dalam negeri. Hal tersebut akan membantu pertumbuhan ekonomi kemasyarakatan yang secara otomatis akan membantu negara untuk memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Ketahanan ekonomi nasional yang baik akan membantu proses pembinaan prestasi olahraga nasional sehingga olahraga nasional mampu berprestasi diajang Internasional. Melalui industri olahraga yang maju, akan menjamin tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kemajuan prestasi olahraga.

Kata Kunci: industri olahraga, prestasi olahraga.

Abstract

Increasing understanding of the importance of the sports industry sector among the community is very necessary to be done. People who buy local sports products with quality that is not inferior in quality to foreign products can revive domestic economic processes. This will help social economic growth which will automatically help the country to strengthen national economic resilience. A good national economic resilience will help the process of developing national sports achievements so that national sports are able to perform internationally. Through an advanced sports industry, it will guarantee the availability of facilities and infrastructure that will promote sports progress.

Keywords: sports industry, sports achievements.

How To Cite : Nugraha, P. D. (2018). Peran industri olahraga dalam meningkatkan prestasi olahraga nasional. Prosiding SNIKU (Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA), 1 (1), 106-110.

PENDAHULUAN

Industri olahraga seperti yang dijelaskan dalam UU SKN No. 3 Tahun 2005, merupakan suatu kegiatan bisnis

bidang olahraga dalam bentuk produk barang dan atau jasa. Selain itu dijelaskan industri olahraga adalah “setiap produk, barang, servis, tempat, orang-orang dengan pemikiran yang ditawarkan pada publik

berkaitan dengan olahraga (Bambang Priyono, 2012 : 122). Bersarkan pengetahuan tersebut dapat diartikan bahwa industri olahraga adalah kegiatan bisnis dalam bidang olahraga yang menghasilkan serta menjual barang, menjual jasa, dan penyewaan tempat yang dapat menimbulkan aktivitas ekonomi.

Industri olahraga yang merupakan produk barang seperti bola, sepatu, pakaian, dll. Selain itu produk industri olahraga dapat pula berupa jasa, seperti jasa penyelenggara even olahraga (*sport event organizer*), terapis bidang olahraga, pelatih, wasit, dll. Hasil dari industri olahraga yang berupa produk barang maupun jasa akan selalu memiliki keterkaitan dalam pelaksanaan suatu kegiatan olahraga dari ruang lingkup olahraga yang ada, yaitu olahraga pendidikan, prestasi, dan rekreasi.

Olahraga pendidikan merupakan aktifitas olahraga yang dilakukan pada tingkat satuan pendidikan. Ketika di sekolah siswa melakukan pelajaran olahraga tentunya memakai pakaian olahraga, yang mana pakaian tersebut merupakan hasil dari suatu kegiatan produksi pakain olahraga yang menjadi bagian dari produk industri olahraga yang berupa barang. Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran olahraga ada guru yang membimbing. Guru dalam hal tersebut menjadi contoh hasil dari suatu industry olahraga dalam bidang jasa. Olahraga prestasi merupakan ruang lingkup olahraga yang memiliki tentunya tidak dapat dilepaskan dari dunia industri, apalagi dalam suatu kompetisi profesional. Olahraga profesional akan melibatkan hasil dari industri olahraga yang berupa produk barang dan jasa dalam prosesnya, bahkan produk barang dan jasa yang ada didalamnya selalu diupayakan berstandar Internasional yang tentunya memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Kegiatan olahraga rekreasi juga dapat membuka peluang dalam industri olahraga. Olahraga rekresi yang dilaksanakan oleh orang-orang yang memiliki waktu luang

untuk tujuan hiburan dan kesehatan sangat memungkinkan menjadi kunci terlaksannya industri olahraga. Orang-orang yang sibuk bekerja terkadang membutuhkan hiburan untuk menyalurkan hobinya sebagai sarana untuk mengatasi kejenuhan. Contohnya berkumpul bersama rekan-rekan utnuk bermain futsal, ketika bermain futsal tentunya mereka memakai pakaian olahraga, sepatu futsal, kaos kaki, dan menyewa lapangan futsal yang semua produk tersebut merupakan hasil dari suatu industri olahraga.

Ruang lingkup olahraga di Indonesia memiliki potensi besar untuk terlaksana suatu proses ekonomi yang berupa produksi serta proses jual beli. Terlaksananya kegiatan ekonomi di sektor olahraga tentunya dapat berpeluang membatu meningkatkan perekonomian negara mulai dari tingkat mikro hingga makro. Karena industri olahraga dapat dilaksanakan mulai dari tingkat usahan mikro, menengah, dan besar.

PEMBAHASAN

Industri olahraga di Indonesia

Bisnis olahraga sangat memerlukan sentuhan berbagai pihak agar dapat mencapai hasil yang lebih maksimal (Tim Ahli Industri Olahraga, Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia: 2005). Oleh karena itu peluang-peluang bisnis, perusahaan perusahaan yang berkaitan dengan olahraga perlu merapatkan diri menjadi industri olahraga. Kegiatan industri olahraga telah mulai bergulir di Indonesia, hal ini dapat dilihat dengan munculnya salah satu Deputy Bidang Kewirausahaan Pemuda dan Industri Olahraga di lingkungan Kantor Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga (Kemenegpora). Keberadaan deputy ini seperti menjawab tantangan dunia bahwa olahraga sesungguhnya telah menjadi aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang siap disandingkan dengan aspek-aspek lain sebagai sebuah komoditi industry (Kritiyanto, 2008: 02). Di bagian penjelasan umum atas Undang-Undang

Republik Indonesia Nomer 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, ditegaskan bahwa: “keterbatasan sumber pendanaan merupakan permasalahan khusus dalam kegiatan keolahragaan di Indonesia.” Di era olahraga modern dituntut adanya pengelolaan, pembinaan dan pengembangan keolahragaan didukung oleh anggaran yang memadai. Kebijakan tentang sistem pengalokasian dana di dalam anggaran pendapatan dan belanja negara dan anggaran pendapatan dan belanja daerah dalam bidang keolahragaan sesuai dengan kemampuan anggaran harus dilaksanakan agar pembinaan dan pengembangan keolahragaan Nasional dapat berjalan lancar. Selain itu, sumber daya dari masyarakat perlu dioptimalkan, antara lain melalui peran serta masyarakat dalam pengadaan dana, pengadaan/pemeliharaan prasarana dan sarana, dan dalam industri olahraga.

Kegiatan industri di sektor olahraga belakangan ini mulai dapat dirasakan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan munculnya produsen-produksi pakaian olahraga, sepatu, bola, dan berbagai jenis produk olahraga lainnya di masyarakat yang berbasis *home industry*. Selain itu banyak pula para pengusaha lokal yang membangun arena olahraga seperti kolam renang, lapangan basket, lapangan futsal, pusat-pusat kebugaran, dan lain-lain yang tentunya tempat-tempat tersebut dapat diakses oleh masyarakat dengan jalur menyewa. Berdasarkan hal tersebut tentunya akan menjadikan olahraga sebagai bagian dari kehidupan, dengan demikian program pemerintah dalam rangka mengolahragakan masyarakat dan memasyarakatkan olahraga akan terealisasi serta dapat membantu peningkatan di sektor ekonomi melalui industri olahraga.

Industri olahraga dan prestasi olahraga

Industri olahraga merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Di berbagai negara industri maju dan modern seperti di Amerika, Inggris, Jerman, Prancis, Italia, Korea, dan China olahraga telah menjadi industri unggulan sebagai

pemasok devisa negara. Selain itu olahraga juga dirancang sebagai industri modern berskala global. Dalam membangun karakter bangsa, olahraga sudah menjadi identitas industri yang memiliki nilai tambah yang signifikan. Apabila diamati lebih jauh, negara-negara tersebut juga memiliki prestasi olahraga yang maju di tingkat Internasional. Kemajuan olahraga di negara-negara tersebut tentunya tidak dapat dilepaskan dari industri olahraganya karena memiliki produk-produk olahraga yang dipakai beberapa negara di dunia.

Kebiasaan masyarakat olahraga untuk berolahraga dapat memicu munculnya industri olahraga. Kegiatan olahraga yang dilakukan dari kalangan anak-anak hingga dewasa memerlukan peralatan yang berbeda-beda. Peralatan tersebut dapat dihasilkan dari industri dalam negeri yang tentunya dengan bantuan para ahli kualitasnya dapat menjadi semakin baik dan dapat bersaing dengan produk dari negara lain. Penggunaan peralatan serta fasilitas yang berstandar akan membiasakan atlet dengan kondisi pertandingan yang tentunya dapat berdampak pada peningkatan prestasi. Selain itu kebiasaan berolahraga dapat memancing para generasi muda untuk ikut terlibat di dalamnya sehingga dapat dilakukan proses pembinaan yang berjenjang yang menjadi kunci regenerasi atlet. Pembinaan adalah usaha kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik (KBBI, 2008 :193). Adanya regenerasi atlet yang tentu akan menjaga konsistensi serta kemajuan prestasi. Pelaksanaan proses pembinaan tentunya membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai.

Fasilitas olahraga ialah semua prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan atau bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olahraga. Berdasarkan batasan di atas, istilah fasilitas olahraga sudah mencakup pengertian sarana dan prasarana perlengkapan. Dalam pembicaraan sehari-hari istilah fasilitas

olahraga ini sudah populer, sehingga tidak ada kesulitan jika pada pembicaraan selanjutnya istilah ini kadang-kadang digunakan (Soepartono, 2000 : 6). Berikut penjelasan mengenai sarana dan prasarana olahraga. Istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari “*facilities*” yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen (Soepartono, 2000: 5).

Kemajuan prestasi dapat didukung dari ketersediaan peralatan yang berkualitas yang dihasilkan dari dalam negeri. Peralatan berkualitas yang dihasilkan di dalam negeri tentu akan memiliki harga yang lebih murah dari pada produk asing dengan kualitas yang sama karena faktor pajak. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk menjangkaunya karena harganya yang relatif lebih murah dari produk asing sehingga dapat memastikan bahwa atlet Indonesia dapat berolahraga dengan sarana dan prasarana yang berkualitas serta terstandar.

Peran serta dunia pendidikan di Indonesia juga sangat besar untuk menghasilkan tenaga ahli dibidang ekonomi, manajemen, dan olahraga sehingga dapat berkolaborasi meningkatkan industri olahraga dan prestasi olahraga Nasional. Sehingga akan muncul ahli-ahli di bidang industri olahraga di Indonesia yang dapat menghasilkan produk berupa barang dan jasa untuk menunjang kemajuan prestasi olahraga Indonesia di ajang Internasional.

KESIMPULAN

Industri olahraga adalah kegiatan bisnis dalam bidang olahraga yang menghasilkan serta menjual barang, menjual jasa, dan persewaan tempat yang

dapat menimbulkan aktivitas ekonomi. Ruang lingkup olahraga terdiri dari olahraga pendidikan, olahraga prestasi dan olahraga prestasi. Ketiga ruang lingkup tersebut merupakan kegiatan olahraga yang dilaksanakan oleh masyarakat Indonesia serta dapat memicu munculnya industri olahraga. Kemajuan industri olahraga dapat membantu meningkatkan prestasi olahraga karena menjamin tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang untuk melakukan latihan dan pertandingan. Selain itu kemajuan dari prestasi olahraga tidak terlepas dari faktor ekonomi. Melalui industri olahraga yang berskala kecil hingga besar tentunya dapat membantu terjadinya pertumbuhan ekonomi Nasional. Prestasi olahraga Indonesia diajang Internasional tentunya tidak terlepas dari tingkat pertumbuhan ekonomi Nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Kristiyanto, A. (2008). *Industri Olahraga, Kemiskinan, Dan Pengangguran (Apresiasi Industri Mikro Sektor Olahraga Di Pulau Jawa)*. Bandung: Prosiding Konvensi Nasional Penjas.
- Priyono, B. (2012). *Pengembangan Pembangunan Industri Keolahragaan Berdasarkan Pendekatan Pengaturan Manajemen Pengelolaan Kegiatan Olahraga*. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, Vol. 2 Edisi 2 ISSN: 2088-6802.
- Tim Ahli Industri Olahraga Kementerian Negara Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia (2005). *Industri Olahraga: Tantangan Olahraga Indonesia Masa Datang*. Makalah Seminar Nasional Industri Olahraga IKIP Negeri Gorontalo Sulawesi Utara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Jakarta: Biro Humas Dan Hukum Kementerian Negara Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia, 2007.

Soepariono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.